



JKB

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis
Volume 5 Issue 2, 2023 (53-58)

ISSN (online) :

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

Penerapan Kualitas Bahan Baku Kayu Pada Usaha Meubel Warsito Desa Jayakarta, Bengkulu Tengah

Reni Suryani¹, Nenden Restu Hidayah², Karona Cahya Susena³

^{1,3}Program Studi Manajemen, Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

²Program Studi Akuntansi, Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

¹renisuryani5363@gmail.com

Abstract. Abstract. Warsito Furniture Business in Jayakarta Village, Bengkulu Tengah is one of the MSME industries. Starting from himself, Mr. Warsito made a furniture business called Warsito Furniture Business. This business was founded in 1998 with makeshift equipment. With high interest, this business began to develop and was eyed by the Social Welfare Service of Bengkulu Province. The Independent Family Joint Business Group (KUBE) "WARSITO" was officially formed on January 1, 2001 and is located in Hamlet I Jayakarta Village, Talang Empat District, North Bengkulu Regency. In increasing the capacity and capability and productivity of the carpentry business, business owners are actively conducting job training with makeshift equipment to produce a quality product. Wood is the main element that determines the quality of a product of furniture or other wood crafts. Furniture was originally a craft industry that produced more artistic aspects. Products with good quality will provide satisfaction value for consumers or customers so that complaints from customer complaints after buying and using the products they buy can be avoided. To achieve the quality or quality as expected, the company must be able to know and apply how to choose the type of material that is good to manage and the factors that can affect the quality or quality of the product during the production process.

Keywords: application, quality, wood, furniture, UMKM.

Abstrak. Usaha Meubel Warsito Desa Jayakarta Bengkulu Tengah merupakan salah satu industri UMKM. Berawal dari diri sendiri bapak Warsito membuat usaha meubel yang diberi nama Usaha Meubel Warsito. Usaha ini berdiri pada tahun 1998 dengan peralatan seadanya. Dengan minat yang tinggi usaha ini mulai berkembang dan dilirik oleh Dinas Kesejahteraan Sosial Provinsi Bengkulu. Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Keluarga Mandiri "WARSITO" secara resmi di terbentuk pada tanggal 1 Januari 2001 dan beralamat di Dusun I Desa Jayakarta Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Utara. Dalam peningkatan kapasitas serta kemampuan dan produktivitas usaha pertukangan, pemilik usaha giat melakukan pelatihan kerja dengan peralatan seadanya untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Kayu merupakan elemen utama yang sangat menentukan kualitas suatu produk meubel atau kerajinan kayu lain. Meubel pada mulanya merupakan industri kerajinan furniture yang dihasilkan lebih menonjolkan aspek seni. Produk dengan kualitas yang baik akan memberikan nilai kepuasan bagi konsumen atau pelanggan sehingga keluhan dari keluhan para pelanggan setelah membeli dan menggunakan produk yang dibelinya dapat dihindari. Untuk mencapai mutu atau kualitas sesuai dengan yang diharapkan maka perusahaan harus mampu mengetahui dan menerapkan cara memilih jenis bahan yang baik untuk dikelola dan faktor yang dapat mempengaruhi mutu atau kualitas produk selama proses produksi.

Kata Kunci: penerapan, kualitas, kayu, meubel, UMKM.

PENDAHULUAN

Pada era modern saat ini, perkembangan zaman juga diiringi dengan kemajuan teknologi yang pesat, dan tentunya membawa pengaruh yang baik di bidang industri manufaktur maupun jasa. Namun perkembangan teknologi juga menumbuhkan persaingan ketat dalam segi kualitas yang dihasilkan antara produk buatan perusahaan besar dan pada usaha kecil atau rumahan. Produk dengan kualitas yang baik akan memberikan nilai kepuasan bagi konsumen atau pelanggan sehingga keluhan dari keluhan para pelanggan setelah membeli dan menggunakan produk yang dibelinya dapat dihindari.

Untuk mencapai mutu atau kualitas sesuai dengan yang diharapkan maka perusahaan harus mampu mengetahui dan menerapkan cara memilih jenis bahan yang baik untuk dikelola dan faktor yang dapat mempengaruhi mutu atau kualitas produk selama proses produksi.

Kayu merupakan bahan mentah yang didapatkan dari kekayaan alam. Dumanauw (1982). Kayu merupakan elemen utama yang sangat menentukan kualitas suatu produk meubel atau kerajinan kayu yang lain. Meubel pada mulanya merupakan industri kerajinan furniture dan ukir-ukiran kayu jati, sehingga produk furniture yang dihasilkan lebih menonjolkan aspek seni. Kurangnya pengetahuan perusahaan meubel dibidang industri ini mengakibatkan terjadi kesulitan dalam menentukan keputusan memilih kayu untuk dijadikan bahan kerajinan mebel yang bagus dan berkualitas.

Usaha Meubel Warsito merupakan UMKM yang mengelola bahan mentah menjadi produk jadi berupa lemari, kursi, meja, dan lain-lain sesuai dengan pesanan pelanggan. Hal yang sangat diperhatikan dalam menjalankan usaha tersebut adalah dengan mempertahankan kualitas kayu yang akan dikelola.

METODE PENELITIAN

Dengan metode observasi, penulis melihat dan mengamati langsung dalam penerapan kualitas kayu pada Meubel warsito Desa Jayakarta, Bengkulu Tengah. Populasi penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja meubel dan pemilik usaha. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi langsung yang terjadi, bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. Pengenalan tempat usaha Meubel Warsito dengan pemilik usaha.
2. Diskusi langsung tentang pemilihan kualitas kayu dan proses pembuatan.
3. Mengamati langsung para tenaga kerja di lokasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan ini dilakukan pada usaha UMKM Meubel Warsito Desa Jayakarta Bengkulu Tengah. Kegiatan ini diawali dengan pengenalan usaha dengan wawancara langsung kepada pemilik usaha serta diskusi langsung tentang pemilihan kualitas kayu dan proses pembuatan. Pada usaha UMKM Meubel Warsito ini memiliki jenis kayu yang beragam dan jenis ukuran kayu yang berbeda-beda. Usaha tersebut telah memilih jenis kayu dengan ketahanan yang lebih lama agar bisa dikelola dalam jangka panjang. Kegiatan ini juga dilakukan dengan mengamati langsung para tenaga kerja yang sedang melakukan pembuatan berbagai furniture.

Kegiatan ini menghasilkan berbagai hal, diantaranya:

1. Menunjukkan kualitas kayu pilihan para pengusaha meubel
2. Menunjukkan produk yang unggul dengan bahan yang terpilih

3. Memajukan usaha industri meubel yang kurang dikenal dari berbagai kalangan
4. Menunjukkan pengelolaan produksi yang bertahap



Gambar 1. Jenis kayu trembesi dengan hasil pembuatan



Gambar 2. kayu bentuk papan yang sudah dipilih



Gambar 3. Potongan kayu bulat



Gambar 4. Proses pembuatan bahan baku kayu menjadi furniture

Pembahasan

Usaha Meubel Warsito Desa Jayakarta Bengkulu Tengah merupakan salah satu industri UMKM. Berawal dari diri sendiri bapak Warsito membuat usaha meubel yang diberi nama Usaha Meubel Warsito. Usaha ini berdiri pada tahun 1998 dengan peralatan seadanya. Dengan minat yang tinggi usaha ini mulai berkembang dan dilirik oleh Dinas Kesejahteraan Sosial Provinsi Bengkulu. Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Keluarga Mandiri “WARSITO” secara resmi di terbentuk pada tanggal 1 Januari 2001 dan beralamat di Dusun I Desa Jayakarta Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Utara.

Dalam peningkatan kapasitas serta kemampuan dan produktivitas usaha pertukangan, pemilik usaha giat melakukan pelatihan kerja dengan peralatan seadanya untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Pemilihan jenis kayu juga menjadi yang utama dengan memilih jenis kayu yang baik dan sering dibutuhkan, seperti:

Tabel 1. Jenis Kayu Dan Kualitas

No	Jenis kayu	Kualitas	Kebutuhan
1	Kayu jati	kekuatan, keawetan, dan keindahan serat. Kayu ini sangat tahan terhadap jamur dan serangan rayap	(16 Cm – 19 Cm x 200 Cm / kubik dan 30 Cm – 39 Cm x 200 Cm / kubik)
2	Kayu meranti	mudah dikeringkan dan memiliki tekstur yang sangat keras, kayu meranti biasa dimanfaatkan sebagai bahan konstruksi seperti untuk pembuatan rangka atap, railing tangga, pintu, jendela	(16 Cm – 19 Cm x 200 Cm / kubik dan 30 Cm – 39 Cm x 200 Cm / kubik)
3	Kayu sengon	layak untuk berbagai kegunaan dan menjadi pohon penghasil kayu yang banyak diminati, kayu ini juga memiliki nilai pasar yang sangat bagus	(16 Cm – 19 Cm x 200 Cm / kubik dan 30 Cm – 39 Cm x 200 Cm / kubik)
4	Kayu trembesi	Pola yang terdapat pada daging pohon bisa menciptakan sebuah suasana yang menarik pada sebuah ruangan, jenis kayu	(100 Cm – 10 Cm x 400 Cm / kubik dan 100 Cm – 8 Cm x 200 Cm / kubik)

		ini juga memiliki perpaduan warna yang sangat cantik.	
5	Kayu mahoni	daya tahan penampangnya relatif stabil sehingga tidak mudah mengalami penyusutan. Kayu ini cocok dijadikan material untuk kusen, jendela, dan pintu dengan ukuran yang besar dan mewah	(16 Cm – 19 Cm x 200 Cm / kubik dan 30 Cm – 39 Cm x 200 Cm / kubik)

Bahan baku kayu dapat dibeli dalam bentuk kayu bulat (log) maupun papan. Pembelian bisa dilakukan perorangan maupun kelompok. Melakukan pembelian berkelompok lebih menguntungkan, posisi tawar dalam lelang kayu lebih kuat sehingga dapat memperoleh kayu resmi dan berkualitas dengan harga yang lebih baik dibandingkan satuan.

Bentuk bahan baku kayu biasa dibeli seperti:

Tabel 2. Bentuk bahan baku

Kayu bulat	Kayu papan
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat dibeli di perhutani maupun hutan rakyat • Pengerjaan bisa diatur sesuai kebutuhan • Memerlukan proses penggergajian menjadi papan • Membutuhkan mesin band saw bila ingin memotong sendiri • Memerlukan tenaga terampil • Harga $\frac{1}{4}$ kali harga papan per satuan volume 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat dibeli di depot kayu maupun di penggergajian • Bahan sudah berupa papan, bisa langsung di proses menjadi mebel • Harga mencapai 4 kali harga kayu bulat per satuan volume • Tidak perlu tenaga terampil untuk menggergaji • Hanya dapat memperoleh papan seperti yang tersedia di pasaran

Berdasarkan kayu yang dipilih, meubel warsito menetapkan mana jenis kayu yang cocok untuk dijadikan pintu, jendela, kusen dan lemari. Kualitas kayu juga dilihat dari:

1. ukuran yang lurus
2. tidak retak
3. tidak keropos
4. kering
5. warna yang rata
6. sedikit bermata kayu

KESIMPULAN

Pada usaha UMKM Meubel Warsito ini memiliki jenis kayu yang beragam dan jenis ukuran kayu yang berbeda-beda. Usaha tersebut telah memilih jenis kayu dengan ketahanan yang lebih lama agar bisa dikelola dalam jangka panjang. Kegiatan ini juga dilakukan dengan mengamati langsung para tenaga kerja yang sedang melakukan pembuatan berbagai furniture. Meubel pada mulanya merupakan industri kerajinan furniture dan ukir-ukiran kayu jati, sehingga produk furniture yang dihasilkan lebih menonjolkan aspek seni. Kurangnya pengetahuan perusahaan meubel dibidang industri ini mengakibatkan terjadi kesulitan dalam menentukan keputusan

memilih kayu untuk dijadikan bahan kerajinan mebel yang bagus dan berkualitas. Usaha Meubel Warsito merupakan UMKM yang mengelola bahan mentah menjadi produk jadi berupa lemari, kursi, meja, dan lain-lain sesuai dengan pesanan pelanggan. Hal yang sangat diperhatikan dalam menjalankan usaha tersebut adalah dengan mempertahankan kualitas kayu yang akan dikelola.

SARAN

Bahan baku kayu harus menjadi prioritas pertama dalam industri meubel untuk mempertimbangkan kualitas yang baik untuk dikelola. Jika kualitas kayu baik maka yang akan dihasilkan akan menjadi produk yang unggul dan tahan lama.

Bagi pihak meubel diharapkan penelitian ini dapat memberi gambaran tentang kualitas bahan baku kayu, dan bagi pihak lain diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi jika menggunakan penelitian dengan objek yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Nurdiana & ST. Salmia L. A. (2021). Pengendalian Kualitas Kerajinan Kayu Dengan (SQC). *Journal Valtech (Jurnal Mahasiswa Teknik Industri*. 04(01), 2614-8382
- Dumanauw, JF. 1982. *Menbenal kayu*, Penerbit PT Gramedia, Jakarta.
- Susena, K. C., Nengsih, M. K., Wagini, W., Gayatri, I. A. M. E. M., & Ariska, Y. I. (2020). New Normal: Membangkitkan Ekonomi Warga Di Rt 34 Komplek Green Palm Melalui Gerakan Belanja Di Warung Tetangga. *Jurnal INDONESIA RAYA (Pengabdian pada Masyarakat Bidang Sosial, Humaniora, Kesehatan, Ekonomi dan Umum)*, 1(2), 41-44.